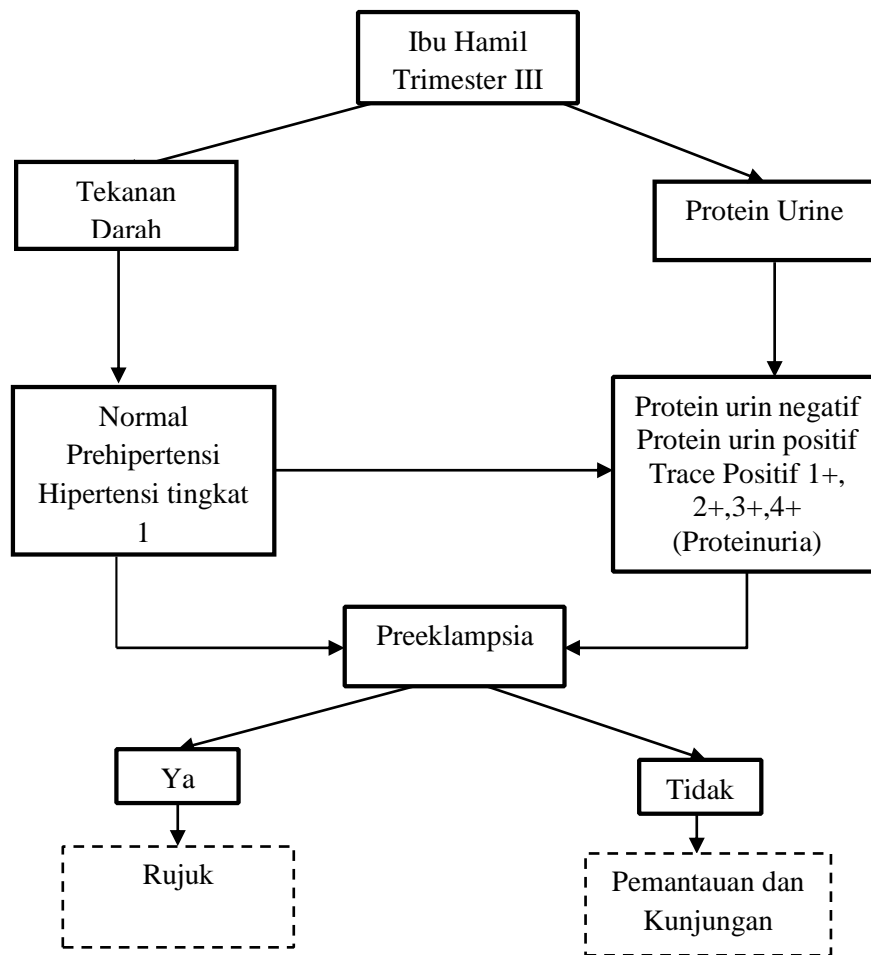


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Hubungan tekanan darah dengan protein urin pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Busungbiu I, dapat digambarkan seperti gambar 2 berikut:



Keterangan:

————— : Variabel diteliti

----- : Variabel tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan:

Pada ibu hamil yang memasuki trimester ketiga, dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan proteinuria. Tekanan darah normal yakni sistolik 120, mmHg dan Diastolik 80, mmHg Prehipertensi yakni sistolik 120-129, mmHg dan diastolik 80-89, mmHg. Hipertensi tingkat 1 sistolik 140-159, mmHg dan diastolik 90-99, mmHg dan Hipertensi tingkat 2 sistolik >160mmHg atau diastolik >100mmHg.

Protein urine negatif (-) yakni tidak ada protein. Trace (\pm) terdapat 15 mg/dL. Positif 1 (+1) terdapat 30mg/dL. Positif 2 (+2) terdapat 100mg/dL. Positif 3 (+3) terdapat 300mg/dL. Positif 4 (+4) terdapat 2000mg/dL.

Setelah proses validasi dan diagnosis oleh dokter mengonfirmasi preeklampsia, ibu hamil tersebut akan diarahkan untuk dirawat di rumah sakit terdekat. Namun, jika diagnosis menunjukkan bahwa ibu tidak mengalami preeklampsia, maka akan dilakukan pemantauan secara berkala, termasuk kunjungan rumah yang dilakukan oleh kader kesehatan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian dibagi menjadi tiga yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel pengganggu, yaitu:

a. Variabel bebas

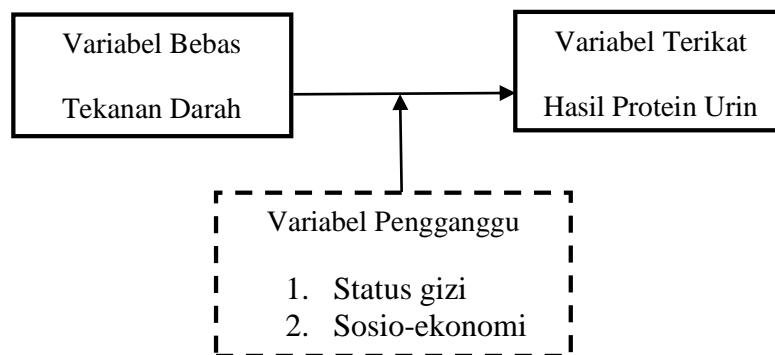
Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang diasumsikan oleh peneliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) dalam sebuah penelitian eksperimen (Hardani *et al.*, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tekanan darah.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau disebut juga dengan variabel respons atau output (Kusumastuti *et. al*, 2020). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil protein urin.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang bisa mengubah pola hubungan antar variabel (Hutauruk *et.al*, 2023). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah status gizi dan sosio-ekonomi. Hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional variabel

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukur	Skala
Tekanan Darah	Tekanan yang diberikan oleh darah pada dinding pembuluh darah (arteri) yang diukur pada ibu hamil trimester III	Sfigmomanometer (tensimeter) digital dan stetoskop.	Ordinal Normal: Sistolik 120, mmHg dan Diastolik 80, mmHg. Prehipertensi: Sistolik 120-129, mmHg dan Diastolik 80-89, mmHg. Hipertensi tingkat 1: Sistolik 140-159, mmHg dan Diastolik 90-99, mmHg. Hipertensi tingkat 2: Sistolik >160mmHg atau Diastolik >100mmHg (Rehena dan Wael, 2023)
Protein Urine	Keberadaan protein dalam sampel urin acak (midstream urine) yang diperiksa pada ibu hamil trimester III	Strip reagen urin (dipstick) dan color chart pembacaan hasil	Ordinal Negatif (-): Tidak ada protein. Trace (\pm): 15 mg/dL Positif 1 (+1): 30mg/dL. Positif 2 (+2): 100mg/dL. Positif 3 (+3): 300mg/dL. Positif 4 (+4): 2000mg/dl (SOP UPTD Puskesmas Busungbiu I, 2020).
Ibu Hamil Trimester III	Ibu dengan usia kehamilan 28-40 minggu		Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan tekanan darah dengan hasil protein urin pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Busungbiu I.